

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Indonesia adalah salah satu penerima terbesar dari pertumbuhan industri pariwisata secara internasional, sebagai suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang penting di Indonesia memiliki kepentingan dalam mempromosikan kebijaksanaan yang mendorong pasar internasional yang terbuka dalam hal barang dan jasa serta pertumbuhan industri pariwisata, sebagai akibatnya peningkatan perdagangan merangsang perjalanan wisata, sebagai salah satu ekportir penting produk migas, Indonesia juga diuntungkan dari perluasan usaha penerbangan, otomotif, dan aktifitas perjalanan lainnya di luar negeri, melalui libersasi indutri pariwisata.

Kepariwisataan pada masa sekarang ini dapat dipandang sebagai sesuatu kegiatan yang di haruskan atau wajib. Secara khusus kepariwisataan dapat dipergunakan sebagai suatu alat untuk memperkecil kesenjangan saling pengertian di antara Negara-negara yang sudah berkembang, yang biasanya adalah Negara-negara wisatawan atau Negara “pengirim wisatawan” dengan Negara-negara kunjungan wisatawan atau Negara “penerima wisatawan” seperti Negara kita.

Dunia pariwisata adalah salah satu pilar ekonomi Indonesia yang terus berkembang dan terus berbenah diri, khususnya di daerah-daerah masih banyak sekali potensi pariwisata yang masih banyak sekali potensi pariwisata yang masih harus di bangun, baik yang sudah ada maupun yang belum dikelola, karena di setiap daerah di Indonesia memiliki potensi pariwisata, pengelolaan pariwisata di Indonesia memang belum semaju Negara lain, hal inilah yang menjadi modal utama pengembangan dan pengelolaan pariwisata. Jenis wisata di Indonesia banyak dan beragam. Mulai dari wisata bahari, wisata kuliner, wisata alam, wisata jelajah, wisata minat khusus, wisata religi dan lain lain.

Bantul adalah Sebuah kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Bantul termasuk dalam pulau jawa di Indonesia. Kabupaten Bantul berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman di utara, Kabupaten Gunung Kidul di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Kulon Progo di barat. Objek wisata Pantai Parangtritis terdapat di wilayah kabupaten Bantul ini. Bagian selatan kabupaten ini berupa pegunungan kapur, yakni ujung barat dari Pegunungan Sewu. Sungai besar yang mengalir di antaranya yaitu Kali Progo (membatasi kabupaten ini dengan Kabupaten Kulon Progo, Kali Opak, Kali Tapus, beserta anak-anak sungai lainnya).

Dalam pengelolaan objek wisata tentunya masyarakat diberi andil untuk ikut serta dalam upaya pengembangannya. Dengan adanya keikutsertaan masyarakat secara langsung dalam pengembangan objek wisata, maka bisa juga dimanfaatkan untuk pemberdayaan masyarakat setempat. Daya Tarik pariwisata yang di miliki oleh kabupaten Bantul antara lain meliputi berbagai obyek wisata alam.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berikut rumusan masalah penulis didalam melakukan penelitian :

- 1) Bagaimana pengelola menjadikan objek wisata Air Terjun Tuwondo menjadi dikenal masyarakat luas?
- 2) Apakah kendala yang dihadapi dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Tuwondo Kabupaten Bantul?

## **C. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah dilakukan untuk fokus pada penelitian yang akan di lakukan dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Tuwondo agar menjadi salah satu objek Wisata unggulan di kabupaten Bantul sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan untuk pengelolaan Air Terjun Tuwondo
2. Mengetahui apa potensi dari Air Terjun Tuwondo agar bisa menarik minat para Wisatawan.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian antara lain :

1. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan referensi perpustakaan kampus yang diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata 1 maupun lembaga. Agar kedepannya bisa menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.

2. Bagi penulis

Menambah wawasan bagi penulis khususnya tentang permasalahan pengembangan potensi dan kinerja. Ajang mendapatkan pengalaman baru yang sangat bermanfaat dan juga untuk mengaplikasikan teori yang di dapat selama perkuliahan.

3. Bagi Kampus

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk perkuliahan, atau menjadi referensi untuk mahasiswa dikala mengerjakan tugas akhir khususnya prodi strata satu pariwisata